

PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJAR SISWA TINGGAL DENGAN ORANG LAIN KELAS X SMA WISUDA PONTIANAK

Ari Yusuf, Parijo, Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : ariyusuf970@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the cause of the low learning outcomes of students who live with others on the economic subjects of grade X High School Graduation Pontianak. The method used in this research is to use qualitative research approach method. Sources of data in this study were all students of Grade X High School Graduation Pontianak who lived with other people amounted to 26 students. Data collection techniques are direct observation techniques, direct communication and documentary study techniques. While the data collection tool is the interview guide, observation sheet and triangulation. Data processing techniques using qualitative analysis techniques. Results of research based on interviews and observations and then analysis. It can be concluded that the cause of the low learning outcomes of students living with other people in the economic subjects of grade X High School Graduation Pontianak is from Factors with the following aspects: (1) Mental and physical readiness, (2) Presence, (3) Level of intelligence, (4) Student attitude, (5) Student talent, (6) Student interest, (7) Student motivation, (8) School environment, (9) School building situation and location, (10) learning, (11) weather condition and student's learning time in school, (12) Lack of cost, (13) Lack of study time, (14) Fatigue factor. From the results of interviews with teachers and students and from the results of observation can be concluded that students who live with others cause low student learning outcomes.

Keywords: *Low Learning Results of Students Living With Others On Economic Subjects*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang ditunjukkan dapat tercapai. Menurut Jalaluddin, "Pendidikan adalah upaya yang sengaja menghasilkan sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradapan manusia didunia". (Jalaludin, 2002: 81). Maka dari itu, pendidikan diartikan sebagai suatu rancangan dan proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama. Menurut Siswoyo, dkk (2007: 24), bahwa pendidikan mempunyai fungsi (1) menyiapkan sebagai manusia, (2) menyiapkan tenaga kerja dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Pada penjelasan yang disampaikan oleh Siswoyo mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan menyiapkan sebagai manusia adalah memanusiakan manusia sebagai mestinya, kemudian mengenai fungsi pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja adalah manusia diberikan bekal ilmu untuk diaplikasikan ke kehidupan nyata untuk dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Maksud dari fungsi pendidikan menyiapkan warga yang baik yakni menjadi warga yang dapat melaksanakan kewajiban dan hak secara seimbang.

Di jenjang pendidikan sekolah menengah atas, mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib bagi siswa kelas X, XI, XII IPS. Oleh sebab itu, mata pelajaran ekonomi perlu difungsikan sebagai pemicu untuk menumbuhkan kecerdasan, kemampuan dan keterampilan siswa. Pada kenyataannya mata pelajaran ekonomi sering dianggap sebagai mata pelajaran yang susah untuk dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA Wisuda Pontianak, ternyata banyak dari siswa dikelas X SMA Wisuda Pontianak yang mengalami kesulitan saat mengerjakan soal-soal terkait mata pelajaran ekonomi terutama dikelas X. Hal ini dapat dilihat pada nilai ulangan tengah semester siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas tersebut. Banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Hasil belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap siswa untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dalam hal ini objek yang dilihat adalah perubahan tingkah laku siswa yang dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotoris (Sudjana, 2009: 8). Sedangkan menurut Dimiyanti dan Mujiono (2006: 3) "hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar". Berdasarkan pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penilaian pendidikan terhadap siswa untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran.

Siswa yang tinggal ditempat orang adalah siswa yang melakukan pekerjaan yang ada pada rumah yang tinggal. Banyak siswa yang melakukan kerja sambil sekolah, dan kebanyakan siswa yaitu tinggal dengan orang lain agar bisa melanjutkan sekolah itu semua dilakukan karna ada faktor kekurangan biaya untuk menempuh pendidikan dan dikarnakan perekonomian orang tua yang kurang mampu untuk membiayai anaknya untuk bersekolah. Dengan siswa berkerja dan tinggal ditempatnya akan dibiayai sampai selesai proses pendidikannya, dengan catatannya siswa tersebut harus bekerja dirumah tersebut

dan membantu segala pekerjaan rumah yang ada pada orang yang menderimanya dan yang ingin membiayai sekolahnya. Tempat kediaman atau tempat tinggal (domisili) diatur dalam pasal 17 KUH perdata sampai dengan pasal 25 KHU Perdata. Tempat tinggal adalah tempat seseorang melakukan perbuatan hukum (Soedewi, 1975:44). Tempat tinggal merupakan ruang lingkup Seseorang dalam melakukan rutinitasnya sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Sebelum diadakannya penelitian, harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu oleh peneliti dalam menentukan metode dan pendekatan yang akan digunakan. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, sumber data serta dengan cara apa data tersebut diolah. Menurut Nawawi (2015:61) mengatakan bahwa, "Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan". Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil suatu penelitian dapat diolah dengan metode tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:6), menyatakan bahwa, metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara ilmiah dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang valid. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:3) yang menyatakan bahwa "secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Untuk mengetahui analisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang tinggal ditempat orang kelas X SMA Wisuda Pontianak sesuai dengan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian, maka di dalam penelitian ini pendekatan yang dianggap cocok dan relevan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Komariah dalam Ekawati (2016:33), “Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, pelaku, orang ataupun keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi”. Menurut Nawawi (2015:67), metode deskriptif adalah, “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Menurut Darmadi (2014:70), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”. Lokasi penelitian ditentukan sesuai dengan masalah dan subjek yang akan diteliti, maka lokasi untuk penelitian ini yaitu SMA Wisuda Pontianak. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ingin melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Wisuda Pontianak yang tinggal tempat orang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang tinggal tempat orang yang hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi rendah atau tidak mencapai KKM. Menurut Sugiyono (2013:301), “penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti sudah mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*)”.

Menurut Sukmadinata (2013:220), “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”. Sedangkan menurut Mahmud (2011:168), “Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”. Dilihat

dari sisi pelaksanaannya, observasi dapat menempuh tiga cara utama yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan partisipasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya ialah dengan cara observasi langsung. Menurut Mahmud (2011:170) “Observasi langsung (*direct observation*), yaitu observasi yang dilakukan tanpa perantara (*secara langsung*) terhadap obyek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas”. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi langsung ini yaitu dengan mengamati siswa kelas X SMA Wisuda Pontianak.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara kepada narasumber yaitu siswa kelas X SMA Wisuda Pontianak. Menurut Mahmud (2011:173), “Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”. Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan kegiatan analisis data memberikan interpretasi terhadap data-data yang sudah terkumpul. Menurut Bogdan dalam Sugiono (2013:334) mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian akan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Arikunto (2010:239), “Analisis kualitatif berupa kata-kata atau simbol”.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari untuk berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian

terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi. Apabila dengan uji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data penelitian tentang faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Wisuda Pontianak yang diperoleh melalui wawancara dan hasil observasi. Wawancara ini dilaksanakan di kelas X yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki 16 siswa perempuan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2018, wawancara dilakukan saat jam istirahat dan saat ada jam kosong di kelas tersebut. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain wawancara siswa kelas X, peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi kelas X. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar dibagi menjadi beberapa bagian yaitu faktor internal, eksternal dan tinggal dengan orang lain. Hasil wawancara mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Wisuda Pontianak:

Kesiapan Mental dan Fisik, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator pertama yaitu kesehatan, dapat diketahui dengan mengajukan 1 pertanyaan. Pertanyaannya pada no 1 yaitu apakah anda mampu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir, peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa atau 100% siswa semua menjawab

mampu mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa semua siswa terlihat mampu mengikuti pelajaran dari awal hingga selesai.

Kehadiran, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator kedua yaitu kehadiran, dapat diketahui dengan 1 pertanyaan. Pertanyaannya yaitu apakah dalam satu semester kamu pernah terlambat 3 kali atau tidak masuk 3 kali khususnya pada satu semester terakhir. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa, 23 siswa atau 88,47% menjawab tidak pernah terlambat datang ataupun tidak masuk sekolah khususnya pada satu semester terakhir, sedangkan 3 siswa atau 11,53% menjawab terlambat ataupun tidak masuk sekolah. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa khususnya pada satu semester akhir ini ada beberapa siswa yang terlambat, dan tidak masuk sekolah.

Tingkat Kecerdasan atau Intelegensi, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator ketiga yaitu tingkat kecerdasan atau intelegensi, dapat diketahui dengan mengajukan 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama pada no 3 yaitu apakah anda bisa menyelesaikan terkait soal-soal dalam pembelajaran ekonomi tanpa menggunakan banyak waktu, peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa 21 atau 80,76% siswa tidak bisa menyelesaikan permasalahan terkait soal-soal dalam pembelajaran ekonomi tanpa menggunakan banyak waktu dan 5 atau 19,24% siswa bisa menyelesaikan permasalahan terkait soal-soal dalam pembelajaran ekonomi tanpa menggunakan banyak waktu. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa tidak banyak siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan tanpa menggunakan banyak waktu hanya berkisar tiga sampai lima siswa. Selanjutnya pertanyaan kedua pada no 4, apakah anda

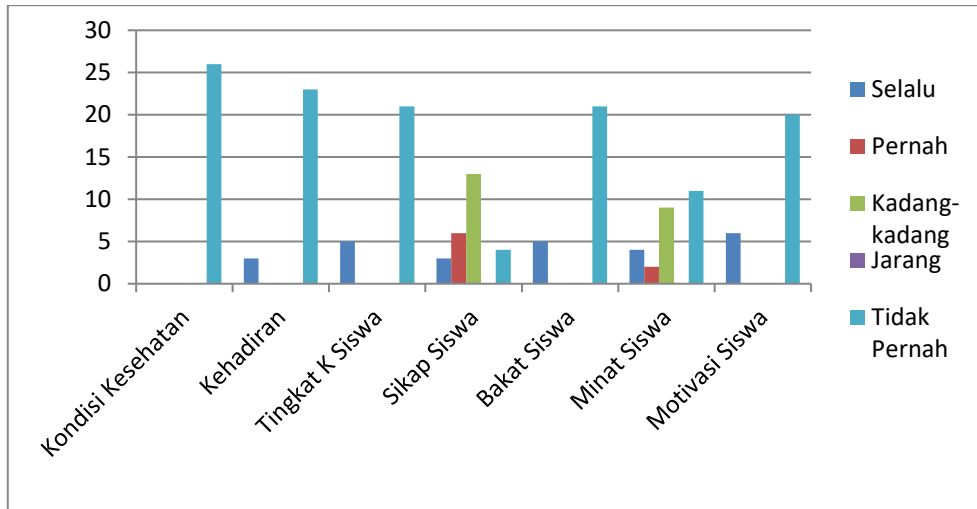
pernah membuat solusi ketika anda mengalami kesulitan belajar, misalnya membuat rekaman suara, membuat catatan kecil dll, agar mempermudah proses belajar anda di rumah, peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa, 22 atau 84,61% siswa menjawab tidak pernah membuat solusi ketika mengalami kesulitan belajar, baik berupa rekaman suara, membuat catatan kecil dll, dan 4 atau 15,39% siswa menjawab pernah membuat solusi ketika mengalami kesulitan belajar, baik berupa rekaman suara, membuat catatan kecil dll.

Kekurangan Biaya dari Orang Tua, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator kedua belas yaitu kekurangan biaya, dapat diketahui dengan mengajukan 1 pertanyaan. Pertanyaan pertama pada no. 16 yaitu apakah orang tua anda kekurangan biaya untuk menyekolahkan anda sehingga anda tinggal dengan orang lain. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa atau 100% semua menjawab kurang biaya dari orang tua. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa kebanyakan siswa yang tinggal dengan orang lain dikarna orang tua kecuran biaya untuk proses sekolah anaknya. Kurangnya Waktu Belajar, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator ketiga belas yaitu kurangnya waktu belajar, dapat diketahui dengan mengajukan 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama pada no. 17 yaitu apakah waktu belajar anda yang tinggal dengan orang lain terasa kurang. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa atau 100% semua menjawab sangat kurang dan terbatas. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang

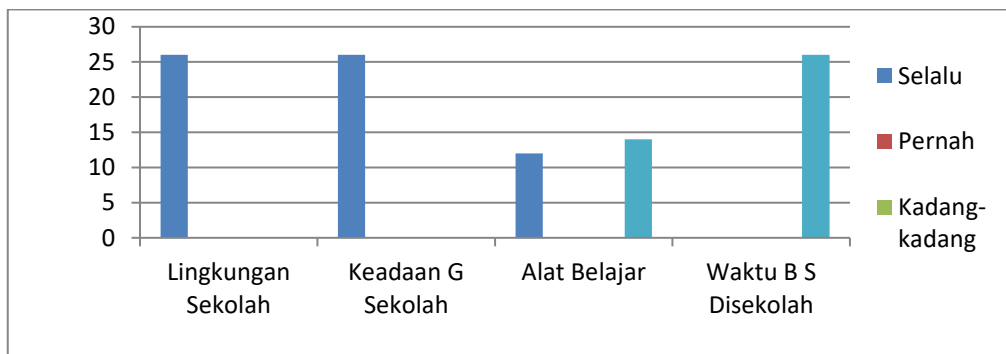
menyatakan bahwa kebanyakan dari siswa yang tinggal dengan orang lain menyampaikan bahwa waktu belajar mereka dirumah sangat kurang. Selanjutnya pada pertanyaan ke dua pada no. 18 yaitu apakah anda yang tinggal dengan orang lain bisa membagi waktu belajar dan bekerja. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa 23 atau 88,47% menjawab kurang bisa membagi waktu antara belajar dan bekerja. Sedangkan 3 siswa atau 11,53% bisa membagi waktu antara belajar dan bekerja. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa memang kebanyakan siswa yang tinggal dengan orang lain bisa membagi waktu antara belajar dan bekerja.

Faktor Kelelahan, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator keempat belas yaitu faktor kelelahan, dapat diketahui dengan mengajukan 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama pada no. 19 yaitu apakah anda mengalami kelelahan dalam proses belajar disekolah. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa atau 100% semua menjawab kelelahan. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa kebanyakan dari siswa yang tinggal dengan orang lain menyampaikan bahwa disekolah banyak siswa yang kelelahan dan ada juga sampai ketiduran. Selanjutnya pada pertanyaan ke dua pada no. 20 yaitu apakah anda kurang fokus saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa 100% menjawab kurang fokus saat prosesbelajarmengajar.

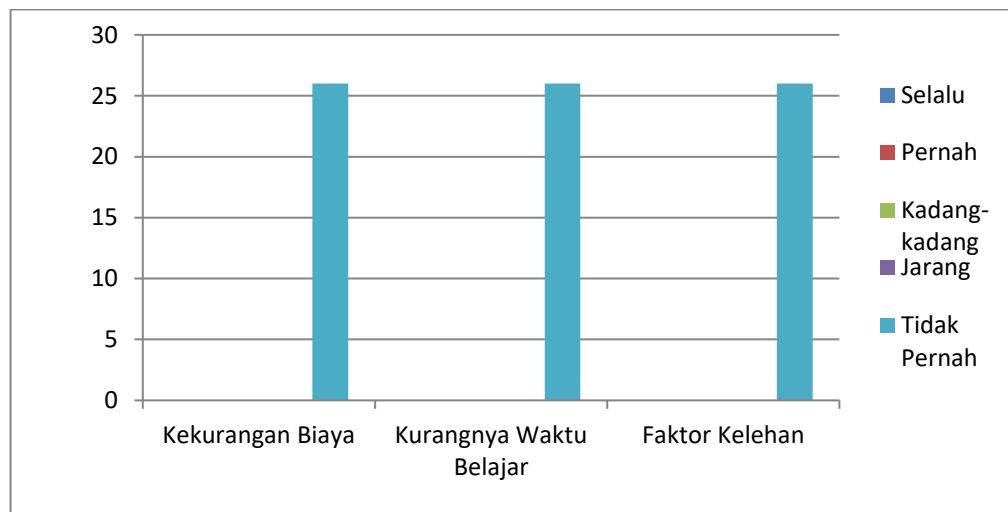
Pembahasan



Grafik 1. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa



Grafik 2. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa



Grafik 3. Faktor Tinggal Dengan Orang Lain Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi peminatan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor tinggal dengan orang lain. Peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap siswa. Selain melakukan wawancara kepada siswa peneliti juga melakukan wawancara kepada seorang guru pengampu mata pelajaran ekonomi. Sedangkan untuk hasil belajar peneliti memperoleh data dari guru mata pelajaran yang merupakan nilai hasil ulangan tengah semester mata pelajaran ekonomi.

Fisiologi adalah kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengaran dan indera penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan dikelas. (Syah, 2012: 146-147) Kesiapan mental dan fisik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu siswa mampu mengikuti pembelajaran sampai akhir tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 26 atau 100% siswa mampu mengikuti pembelajaran di kelas sampai akhir tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan.

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat. Tingkat kecerdasan siswa tak dapat

diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi siswa maka semakin besar peluang untuk meraih prestasi. Sebaliknya semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses. (Syah, 2012: 148) Intelegensi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru tanpa menggunakan banyak waktu. Berdasarkan hasil analisis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa 21 atau 80,76% siswa tidak bisa menyelesaikan permasalahan terkait soal-soal dalam pembelajaran ekonomi tanpa menggunakan banyak waktu dan 5 atau 19,24% siswa bisa menyelesaikan permasalahan terkait soal-soal dalam pembelajaran ekonomi tanpa menggunakan banyak waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X pada indikator keempat belas yaitu faktor kelelahan, dapat diketahui dengan mengajukan 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama pada no. 19 yaitu apakah anda mengalami kelelahan dalam proses belajar disekolah. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa atau 100% semua menjawab kelelahan. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa kebanyakan dari siswa yang tinggal dengan orang lain menyampaikan bahwa disekolah banyak siswa yang kelelahan dan ada juga sampai ketiduran. Selanjutnya pada pertanyaan ke dua pada no. 20 yaitu apakah anda kurang fokus saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menemukan bahwa dari 26 siswa 100% menjawab kurang fokus saat proses belajar mengajar. Hasil ini juga didukung oleh wawancara dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi peminatan yang menyatakan bahwa memang kebanyakan siswa yang tinggal dengan orang lain kurang fokus pada saat proses belajar berlangsung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat 84,62% siswa memiliki sikap ingin tahu yang rendah. Hal yang dapat mempengaruhi kurangnya sikap ingin tahu antara lain kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran yang disampaikan, kurang percaya diri untuk mengemukakan pertanyaan dan kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi. Terdapat 80,77% siswa kurang berbakat dalam pembelajaran ekonomi. Hal yang dapat mempengaruhi kurangnya bakat dalam pembelajaran ekonomi antara lain kurangnya kebiasaan untuk mempelajari materi sebelum diajarkan dan kurangnya keinginan untuk mengeksplorasi pengetahuan yang telah diperoleh. Terdapat 84,61% siswa memiliki minat belajar yang kurang. Hal yang dapat mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa antara lain kurangnya rasa kebutuhan akan pendidikan, kurang nyaman ketika proses pembelajaran dan kurangnya variasi dalam pembelajaran. Terdapat 84,62% siswa memiliki motivasi belajar yang kurang. Hal yang dapat mempengaruhi rendahnya motivasi belajar antara lain tidak mempunyai target untuk dicapai, kurangnya rasa yakin terhadap kemampuan diri sendiri, kurang merasa penting akan pendidikan dan kurangnya dorongan dari orang-orang terdekat.

Terdapat 100% siswa kurang mendapat fasilitas belajar di sekolah. Hal yang dapat mempengaruhi rendahnya fasilitas sekolah antara lain kurangnya perawatan terhadap fasilitas yang sudah ada, kurangnya kepedulian pihak sekolah terhadap fasilitas belajar siswa dan ketidaksesuaian jumlah siswa dengan fasilitas yang ada. Terdapat 100% siswa kurang mendapat fasilitas belajar di rumah tempat tinggalnya.

Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini antara lain: (1) Bagi siswa, hendaknya lebih giat lagi dalam belajar,

memperhatikan penjelasan guru dan selalu berusaha untuk memahami diri sendiri agar dapat menentukan faktor apa saja yang selama ini menjadi penghambat proses belajar sehingga dapat diperbaiki kedepannya. (2) Bagi guru, hendaknya lebih memperhatikan lagi karakteristik siswa sehingga dapat menentukan metode, strategi dan cara pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, sebaiknya dalam memberikan motivasi kepada siswa guru tidak membanding-bandingkan antara siswa yang satu dengan lainnya yang nantinya akan membuat siswa semakin malas dan tidak menyukai pelajaran yang di ajarkan. (3) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam menentukan pembauran kelas agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan bagi siswa. Dengan begitu sekolah akan menghasilkan output pendidikan yang mencapai lulusan terbaik. (4) Bagi penulis, hendaknya terus menggali pengetahuan dan mencari pengalaman, sehingga mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata dan memberikan manfaat bagi orang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Perpustakaan Belajar
- Aunurrahman. (2009). *Belajar Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mulyono. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Eko. (2016). *Ekonomi peminatan ilmu-ilmu sosial SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : CV Merah Putih
- Jalaludin. (2002). *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

- Huda, Miftahul. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta Perpustakaan Pelajar.
- Muhibin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Moloeng, J. Lexy. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta. Premadia Group.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim penyusun. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: FKIP Untan